

GAMBARAN PERILAKU CUCI TANGAN DALAM MASA NEW NORMAL COVID-19 DI SD NEGERI GODEAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Wahyu Nur Diani¹, Sujono Riyadi²
E-mail: dianidian0608@gmail.com

INTISARI

Melihat kondisi Indonesia yang sudah memasuki situasi new normal Covid-19, maka kementerian pendidikan memutuskan adanya Pembelajaran Tatap Muka (PTM), salah satunya ialah Kabupaten Sleman. Hal-hal yang wajib dipenuhi dalam syarat sekolah adalah memiliki fasilitas untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, tersedianya sarana prasarana sanitasi atau toilet sekolah yang bersih dan layak pakai serta penyemprotan disinfektan secara berkala juga harus dilakukan di sekolah. Adapun pemantauan yang harus dilaksanakan dalam hal kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yakni menerapkan disiplin protokol kesehatan, harapannya supaya tidak ada peningkatan anak yang terkena Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku cuci tangan dalam masa new normal Covid-19 di SD Negeri Godean 2 Sleman Yogyakarta. Selain itu juga untuk mengetahui perilaku mencuci tangan dengan langkah benar cuci tangan dalam masa new normal Covid-19.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menyajikan gambaran yang nyata adanya tentang masalah-masalah sosial guna mendalami dan memperjelas masalah-masalah sosial yang terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak mampu menggosok telapak tangan yang satu dan lainnya ditemukan hasil 94,55%, anak mampu menggosok punggung tangan dan sela jari dengan hasil 90,91%, anak mampu menggosok telapak tangan dan sela jari dengan saling bertautan yakni 74,55%.

Kesimpulan dari penelitian ini dikarenakan kurangnya edukasi secara berkala dapat mempengaruhi daya ingat anak untuk melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar.

Kata Kunci: Cuci tangan, New Normal, Covid-19.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

GAMBARAN PERILAKU CUCI TANGAN DALAM MASA NEW NORMAL COVID-19 DI SD NEGERI GODEAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Wahyu Nur Diani¹, Sujono Riyadi²
E-mail: dianidian0608@gmail.com

ABSTRACT

Seeing the condition of Indonesia, which has entered the new normal COVID-19 situation, the ministry of education decided to have face-to-face learning (PTM), one of which is Sleman Regency. The conditions that must be fulfilled in school requirements are having facilities for washing hands with soap and running water, the availability of sanitation infrastructure or school toilets that are clean and usable, and regular spraying of disinfectants in schools. As for monitoring that must be carried out in terms of clean and healthy living behaviors, namely implementing health protocol discipline, the hope is that there will be no increase in children affected by COVID-19.

This study aims to describe handwashing behavior during the new normal COVID-19 period at SD Negeri Godean 2 Sleman Yogyakarta. In addition, it is also to find out the behavior of washing hands with the correct steps during the new normal period of COVID-19.

The method in this study uses descriptive methods, aiming to present a real picture of social problems in order to explore and clarify social problems that occur.

The results of this study indicate that children are able to rub the palms of one hand and the other found results of 94.55%, children are able to rub the back of the hand and between the fingers with a result of 90.91%, children are able to rub the palms and between the fingers interlocked namely 74, 55%.

The conclusion of this study is due to the lack of regular education that can affect children's memory to do the 6 steps of washing hands properly.

Keywords: Washing hands, New normal, Covid-19.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta